

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS SYARIAH

Jalan Pahawani KM. 5 Erawastaku Kajen Kas. Pekalongan Kode Pos 51161
www.uisu.ung.ac.id email: fasyah@uisu.ung.ac.id

Nomor : B-1505/Un.27/J.1.3/PP.00.9/08/2024 05 Agustus 2024
Sifat : Biasa
Lampiran :-
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Desa Desa Kalirejo kecamatan Talun

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : ALLAILY NUZULIA SAVANA
NIM : 1520032
Jurusan/Prodi : Hukum Tata Negara
Fakultas : Syariah

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"PEMENUHAN HAK ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN BAGI ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (Studi di Desa Kalirejo, kecamatan Talun, Kabupaten pekalongan) "

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n.Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:



Uswatun Khasanah, M.S.I
NIP. 198306132015032004

Ketua Program Studi Hukum Tata Negara



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 2 Surat Telah Melaksanakan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
KECAMATAN TALUN
DESA KALIREJO**

Sekretariat : JL. Raya Kalirejo Talun – Pekalongan kode pos 51192

No. Kode Desa Kelurahan : 33.26.05.07

SURAT KETERANGAN

Nomor : 12 / Ds.07/ SK / X /2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Sekretaris Desa Kalirejo menerangkan bahwa :

1. Nama : ALLAILY NUZULIA SAVANA
2. Tempat & tanggal lahir : Pekalongan, 28-11-2002
3. Tempat tinggal : Dk. Wonorojo RT 006 / RW.001 Desa Kalirejo
Kec.Talun Kab.Pekalongan, Propinsi : Jawa Tengah
4. Surat Bukti diri : NIK No. 3326056811020001
NIM No. 1520032
5. Fakultas : Syariah
6. Prodi : Hukum Tata Negara

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Desa Kalirejo Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan guna penelitian skripsi dengan judul “Pemenuhan Hak Administrasi Kependudukan Bagi Orang Dengan Gangguan Jiwa” (Studi di Desa Kalirejo Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan)

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kalirejo, 17 Oktober 2024

Sekretaris Desa Kalirejo

FANGQI HERMAWAN, ST

Lampiran 3 Transkrip Wawancara

1. Wawancara dengan Kepala Desa

Nama : Tarono, SIP, MSI
Tempat : Ruang Kepala Desa Kalirejo
Waktu : 29 Agustus 2024

Peneliti : Selamat siang pak, minta waktunya sebentar apakah Bapak berkenan sebagai narasumber untuk penelitian saya?

Kepala Desa : Boleh Mba

Peneliti : Bisa dijelaskan kondisi umum Desa Kalirejo, terutama dalam bidang ekonomi, pendidikan, sosial, dan keagamaan?

Kepala Desa : Desa Kalirejo terletak di Kecamatan Talun, Kabupaten Pekalongan, dan terbagi menjadi tujuh pedukuhan. Mayoritas penduduk bekerja sebagai petani, wiraswasta, atau pedagang. Sarana pendidikan di desa ini sudah cukup baik, namun masih kurang pada jenjang SMP. Di desa ini terdapat satu Puskesmas, tiga masjid, dan delapan mushola. Secara umum, ekonomi warga mulai maju, dengan banyak rumah yang sudah cukup bagus.

Peneliti : Apakah Bapak mengetahui tentang aturan atau kebijakan yang mengatur hak administrasi kependudukan bagi ODGJ

- dari pemerintah pusat atau daerah?
- Kepala Desa : Sebenarnya ada aturan dari pemerintah tentang hak administrasi bagi ODGJ, tetapi kami di desa belum menerima arahan khusus atau pedoman yang jelas. Jadi, aturan ini kurang begitu jelas penerapannya di sini.
- Peneliti : Apa saja kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah desa terkait administrasi kependudukan, khususnya bagi ODGJ?
- Kepala Desa : Kebijakan khusus terkait ODGJ sementara di desa belum ada, karena kami belum pernah menerima komplain mengenai masalah ini.
- Peneliti : Apakah ada program khusus atau bantuan yang diberikan desa bagi keluarga ODGJ?
- Kepala Desa : Program khusus untuk ODGJ belum ada, dan bantuan untuk mereka juga tidak tersedia, karena warga umumnya tidak terbuka mengenai masalah ini
- Peneliti : Bagaimana prosedur pengurusan administrasi kependudukan di desa ini, terutama bagi ODGJ?
- Kepala Desa : Prosedur pengurusan administrasi bagi ODGJ sama seperti bagi orang normal. Kami terkadang melakukan kerja sama dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) melalui metode jemput bola, namun hal ini tidak dilakukan setiap hari.
- Peneliti : Apa kendala yang dihadapi oleh pemerintah desa dalam memberikan

Peneliti : Bagaimana pelayanan desa untuk ODGJ dalam pengurusan administrasi kependudukan
Skretaris : Kami di desa sebenarnya selalu terbuka untuk membantu warga, tetapi untuk ODGJ, ada hambatan dari pihak keluarga. Mereka kadang merasa tidak perlu atau takut dengan birokrasi yang panjang
Peneliti : Terimakasih Pak atas Informasinya
Skretaris : Sama-sama Mba

3. Wawancara dengan Kaur Umum dan Perencanaan Desa Kalirejo

Nama : Khorul Jannah
Tempat : Ruang Tamu Kelurahan Desa Kalirejo
Waktu : 29 Agustus 2024

Peneliti : Selamat siang Bu, izin minta waktunya sebentar untuk wawancara nggih Bu
Staf : Nggih
Peneliti : Bisa dijelaskan tugas Anda di pemerintahan desa terkait pelayanan administrasi kependudukan?
Staf : Tugas saya adalah melayani pembuatan Kartu Keluarga (KK) dan Kartu Tanda Penduduk (KTP) melalui administrasi kependudukan.
Peneliti : Bagaimana prosedur pengurusan administrasi kependudukan bagi masyarakat desa, termasuk ODGJ?
Staf : Prosedur administrasi bagi ODGJ sama seperti bagi orang normal. Tidak ada

perlakuan khusus karena belum ada fasilitas yang mendukung untuk ODGJ.

- Peneliti : Apa saja kendala yang dihadapi dalam melayani ODGJ?
- Staf : Kendala utama adalah keluarga ODGJ jarang melaporkan kondisi anggota keluarganya, sehingga kami tidak bisa memberikan pelayanan yang maksimal.
- Peneliti : Apakah ada inisiatif atau upaya dari desa untuk memfasilitasi pengurusan administrasi bagi ODGJ?
- Staf : Saat ini, tidak ada inisiatif khusus karena fasilitas juga belum mendukung untuk pengurusan administrasi bagi ODGJ.
- Peneliti : Terimakasih Bu atas informasi yang diberikan
- Staf : Baik, Sama-sama

4. Wawancara dengan keluarga Ibu Janah (Saudara dari Bapak Tono)

- Nama : Nur Janah
- Tempat : Rumah Ibu Nurjanah Dukuh Nolo Desa kalirejo
- Waktu : 30 Agustus 2024

- Peneliti : Selamat siang Bu, minta waktunya sebentar untuk wawancara terkait penelitian yang saya lakukan nggih bu
- Narasumber : Nggih Mba
- Peneliti : Bisa ceritakan sedikit tentang latar belakang keluarga ibu?
- Narasumber : Seharian saya bekerja sebagai buruh harian lepas. Keluarga saya tidak bisa dibilang kaya, tetapi kami juga tidak

- miskin. Penghasilan kami cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
- Peneliti : Sejak kapan anak ibu mengalami gangguan jiwa? Bagaimana kondisinya sekarang?
- Narasumber : Anak saya mengalami gangguan jiwa sejak 10 tahun yang lalu. Saat ini, kondisinya baik, tapi dia tidak suka tinggal di rumah dan lebih suka berjalan-jalan di luar. Kami sudah mencoba pengobatan dua kali, tapi tidak ada perubahan yang signifikan.
- Peneliti : Apakah anak ibu sudah memiliki dokumen administrasi kependudukan seperti KTP atau KK?
- Narasumber : Kami sudah punya Kartu Keluarga (KK), tetapi anak saya tidak punya KTP karena sulit membawanya ke kelurahan untuk rekaman data.
- Peneliti : Apakah ada bantuan atau dukungan dari pemerintah desa terkait pengurusan administrasi?
- Narasumber : Tidak ada bantuan dari pemerintah desa untuk kondisi anak saya.
- Peneliti : Bagaimana hubungan sosial keluarga ibu dengan masyarakat sekitar?
- Narasumber : Hubungan sosial kami dengan masyarakat baik, tetapi tidak ada dukungan atau bantuan dari lingkungan sekitar terkait kondisi anak saya.
- Peneliti : Bagaimana keadaan keluarga ibu dalam kehidupan sehari-hari?

Narasumber : Keluarga kami hidup sederhana, tapi syukur masih bisa memenuhi kebutuhan dasar. Tono mulai mengalami gangguan jiwa sekitar 10 tahun lalu. Kalau kondisinya stabil, dia bisa tenang. Tapi untuk pengurusan administrasi, kami kesulitan. Sampai sekarang, dia belum punya KTP, meskipun KK keluarga masih ada.

Peneliti : Sudah pernahkah ada upaya untuk membawa Bapak Tono berobat?

Narasumber : Kami sudah dua kali mencoba membawa dia berobat, tapi tidak ada perubahan. Karena itu, kami merasa putus asa dan akhirnya tidak melanjutkan pengobatan lagi.

Peneliti : Baik Bu Terimakasih banyak atas informasi yang sudah diberikan

Narasumber Nggih Mba

5. Wawancara dengan keluarga Ibu Tari (Ibu dari Bapak Yanto)

Nama : Muntari

Tempat : Rumah Ibu Muntari Dukuh Wonorejo Desa Kalirejo

Waktu : 30 Agustus 2024

Peneliti : Permisi Bu, minta waktunya sebentar untuk wawancara terkait penelitian yang sedang saya lakukan

Narasumber : Silahkan

Peneliti : Bisa ceritakan sedikit tentang latar

- belakang keluarga ibu?
- Narasumber : Keluarga saya bisa dikatakan cukup mampu. Pekerjaan sehari-hari saya merawat kebun. Namun, karena usia saya yang sudah tua, saya tidak mampu bekerja berat lagi. Penghasilan saya cukup untuk kebutuhan makan sehari-hari.
- Peneliti : Sejak kapan anak ibu mengalami gangguan jiwa? Bagaimana kondisi kesehatannya saat ini?
- Narasumber : Anak saya mengalami gangguan jiwa sejak lulus SMP. Katanya, hal ini terjadi setelah dia mengikuti kegiatan pencak silat yang menggunakan ilmu kebal. Saat ini kondisinya cukup baik, tapi kadang masih suka kambuh, dan dia pernah memukul saya. Kami tidak pernah mencoba pengobatan karena anak saya menolak untuk berobat.
- Peneliti : Apakah anak ibu yang mengalami gangguan jiwa sudah memiliki dokumen administrasi kependudukan, seperti KTP atau KK?
- Narasumber : Tidak ada dokumen administrasi sama sekali. Tidak ada yang mengurus pembuatan KTP atau KK untuk anak saya.
- Peneliti : Apakah ada bantuan dari pemerintah desa terkait pengurusan administrasi kependudukan?
- Narasumber : Tidak ada bantuan dari pemerintah desa

- untuk anak saya yang ODGJ.
- Peneliti : Bagaimana hubungan sosial keluarga ibu dengan masyarakat sekitar?
- Narasumber : Hubungan sosial kami dengan masyarakat sekitar baik, tetapi tidak ada dukungan atau bantuan dari lingkungan dalam menghadapi kondisi anak saya.
- Peneliti : Bagaimana kondisi Bapak Yatno dalam kehidupan sehari-hari?
- Narasumber : Kadang kalau kondisinya kambuh, dia bisa mengamuk dan pernah memukuli saya.
- Peneliti : Sudahkah ibu mencoba membawa Bapak Yatno untuk pengobatan?
- Narasumber : Belum pernah. Setiap kali saya ajak dia untuk berobat, dia selalu menolak, dan malah menjadi lebih agresif.
- Peneliti : Bagaimana dengan pengurusan administrasi kependudukan untuk keluarga?
- Narasumber : Kami tidak pernah mengurus administrasi ke kelurahan. Saya sudah tua dan tidak paham hal-hal seperti itu, lagipula saya merasa ODGJ seperti anak saya tidak butuh dokumen administrasi.
- Peneliti : Terimakasih Bu atas informasinya
- Narasumber : Nggih Mba

6. Wawancara dengan Ibu Tinah (Sepupu dari Bapak Sirat)

Nama : Tinah

Tempat : Rumah Bu Tinah Dukuh Kalibakung

Waktu : 30 Agustus 2024

Peneliti : Selamat Siang, minta waktunya sebentar untuk wawancara terkait penelitian yang sedang saya lakukan

Narasumber : Silahkan

Peneliti : Bisa ceritakan sedikit tentang latar belakang keluarga ibu?

Narasumber : Saya bekerja sebagai buruh lepas, dan keluarga kami tergolong tidak mampu. Penghasilan kami hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari saja.

Peneliti : Sejak kapan Bapak Sirat mengalami gangguan jiwa? Bagaimana kondisinya sekarang?

Narasumber : Bapak Sirat mengalami gangguan jiwa sejak kecil. Dia sering marah-marah dan kadang membahayakan orang di sekitarnya. Pengobatan tidak pernah dilakukan, dan akhirnya keluarga memutuskan untuk membangun rumah terpisah agar orang lain aman dari amukannya.

Peneliti : Apakah Bapak Sirat sudah memiliki dokumen administrasi kependudukan seperti KTP atau KK?

Narasumber : Tidak ada. Setelah orang tua Bapak Sirat meninggal, tidak ada yang mengurus dokumen-dokumen untuknya, dan desa juga tidak memberikan bantuan untuk mengurus administrasi tersebut.

Peneliti : Apakah ada bantuan dari pemerintah desa

- terkait pengurusan administrasi atau bantuan medis?
- Narasumber : Tidak ada bantuan sama sekali dari pemerintah desa untuk orang seperti Bapak Sirat yang mengalami gangguan jiwa.
- Peneliti : Bagaimana hubungan sosial keluarga ibu dengan masyarakat sekitar?
- Narasumber : Hubungan sosial kami dengan masyarakat sekitar cukup baik, tapi tidak ada dukungan atau bantuan dari tetangga atau lingkungan sekitar terkait kondisi Bapak Sirat.
- Peneliti : Bagaimana kondisi Bapak Sirat saat ini?
- Narasumber : Saat dia kumat, dia bisa marah-marah dan mengamuk. Ini berbahaya karena bisa membahayakan nyawa orang lain di sekitarnya.
- Peneliti : Apakah ada bantuan administrasi atau medis yang pernah diberikan oleh desa atau pemerintah?
- Narasumber : Tidak ada. Pemerintah desa lebih fokus pada warga yang normal, dan orang-orang seperti Bapak Sirat belum mendapatkan perhatian atau bantuan yang memadai.
- Peneliti : Terimakasih banyak atas informasi yang sudah diberikan
- Narasumber : Sama-sama

7. Wawancara dengan keluarga Bapak Sardi (suami ibu Marpuah)

Nama : Sardi

Tempat : Rumah Bapak Sardi Dukuh Wonorejo Desa Kalirejo

Waktu : 30 Agustus 2024

Peneliti : Selamat siang Pak, Izin Wawancara terkait penelitian yang sedang saya lakukan nggih Pak

Narasumber : Iya silahkan

Peneliti : Bisa ceritakan sedikit tentang latar belakang keluarga bapak?

Narasumber : Sehari-hari saya bekerja sebagai buruh tani dan mencari rumput untuk domba-domba kami. Kami adalah keluarga yang tidak mampu. Mayoritas anggota keluarga saya hanya sekolah sampai SD karena keterbatasan biaya.

Peneliti : Sejak kapan istri Anda mengalami gangguan jiwa? Bagaimana kondisinya saat ini?

Narasumber : Istri saya mengalami gangguan jiwa sejak : 15 tahun yang lalu. Kondisinya sekarang sudah mulai membaik, meski kadang-kadang masih kambuh. Namun, sejauh ini kondisinya tergolong aman. Kami hanya pernah melakukan pengobatan sekali karena keterbatasan biaya.

Peneliti : Apakah istri Anda sudah memiliki dokumen administrasi kependudukan, seperti KTP, KK, atau akta kelahiran?

- Narasumber : Dulu istri saya ada dalam Kartu Keluarga (KK), tapi sejak dua tahun yang lalu saya tidak lagi memasukkannya. Istri saya juga tidak punya KTP karena sulit mengurusnya. Selain itu, fasilitas untuk rekaman KTP juga tidak tersedia, dan kami tidak pernah mendapat bantuan dari desa untuk mengurus dokumen tersebut.
- Peneliti : Apakah ada bantuan atau dukungan dari pemerintah desa terkait pengurusan administrasi kependudukan bagi istri Anda yang mengalami gangguan jiwa?
- Narasumber : Tidak ada bantuan dari desa untuk pengurusan dokumen bagi istri saya yang ODGJ.
- peneliti : Bagaimana hubungan sosial keluarga Anda dengan masyarakat sekitar?
- Narasumber : Hubungan sosial kami dengan masyarakat sekitar sebenarnya baik, tetapi tidak ada dukungan dari lingkungan dalam merawat istri saya. Semua harus kami tangani sendiri.
- Peneliti : Bagaimana proses pengurusan administrasi kependudukan untuk Ibu Marpuah? Apakah ada kendala?
- Narasumber : Saya ini hanya seorang buruh tani, pekerjaan saya mencari rumput untuk ternak. Anak-anak saya pun hanya sekolah sampai SD karena kami tidak punya biaya lebih. Sejak dulu saya ingin mengurus KTP dan KK istri, tapi prosesnya sangat rumit, dan saya bingung harus mulai dari

- mana.
- Peneliti : Bagaimana kondisi kesehatan mental Ibu Marpuah sekarang?
- Narasumber : Istri saya sudah 15 tahun mengalami gangguan jiwa. Kadang-kadang ia terlihat normal, tetapi sering kali kumat, tiba-tiba marah sendiri. Meski begitu, ia tidak membahayakan orang lain.
- Peneliti : Apakah ada bantuan dari pemerintah desa terkait kondisi ini?
- Narasumber : Sampai saat ini, kami belum pernah menerima bantuan apapun, terutama yang terkait dengan kondisi istri saya. Pelayanan desa cenderung lebih mengutamakan mereka yang normal.
- Peneliti : Terimakasih atas informasi yang diberikan
- Narasumber : Nggih

Lampiran 4 Dokumentasi



Wawancara dengan Bapak Taron, SIP, Msi. selaku Kepala Desa Kalirejo Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan pada tanggal 29 Agustus 2024



Wawancara dengan Ibu Irul selaku Staf Desa Kalirejo Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan pada tanggal 29 Agustus 2024



Wawancara dengan Bapak Sardi suami dari Ibu Marpuah pada tanggal 30 Agustus 2024



Wawancara dengan ibu Nur Janah selaku saudara dari Bapak Tono pada tanggal 30 Agustus 2024



Wawancara dengan Ibu Muntari Ibunda dari Bapak Yanto pada tanggal 30 Agustus 2024



Tempat pelayanan adminduk Balai Desa Kalirejo

